

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Disiplin akuntansi telah melewati perjalanan panjang untuk dapat disebut sebagai suatu profesi. Badan-badan yang bertugas mengembangkan pengetahuan teknis dan standar proses pemberian lisensi dan ujian sertifikasi, asosiasi profesional dan kode etik profesi merupakan hasil dan bukti dari upaya-upaya yang telah dilakukan sehingga menjadi bagian dari struktur profesional yang dimiliki oleh akuntansi (Magill dan Previts, 1991) dalam Abdullah, dkk (2002). Namun pada kenyataannya sebagian besar sarjana akuntansi bekerja pada perusahaan dan tidak pernah mengikuti ujian sertifikasi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta ujian sertifikasi yang hanya sebesar 341 orang pada tahun 1997 dan 164 orang peserta ujian I pada tahun 1998 (Harry, dkk, 1999) dalam Astami (2001).

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi

Terdapat beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Berdasarkan dari berbagai jenis karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalannya.

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas.

Dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dalam bisnis dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus akan siap terjun dalam dunia kerja dan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan, apalagi profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu di antara empat karir, yaitu sebagai

akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Dalam memilih karir tersebut, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial. Faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja dan akses lowongan kerja tidak dipertimbangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir di Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Rahayu, dkk (2003) untuk melihat apakah fenomena yang telah diperoleh pada penelitian terdahulu juga akan terjadi pada penelitian kali ini. Penelitian ini menambahkan faktor personalitas sebagai faktor lain yang diteliti. Faktor personalitas ditambahkan mengacu pada penelitian Andriati (2001) yang hasilnya menunjukkan ada perbedaan pendapat mengenai personalitas di antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan non publik. Penelitian ini juga akan mencari tahu apakah terdapat perbedaan pilihan karir dan perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas berdasarkan pilihan karir

2. Apakah terdapat perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas berdasarkan *gender*.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas berdasarkan pilihan karir dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas berdasarkan *gender*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui jenis karir apa yang paling diminati dan yang kurang diminati oleh mahasiswa akuntansi.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karir dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya. Bagi kalangan akademik diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.